

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang terjun ke lapangan secara langsung dalam menggali dan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari informan. Hal ini memungkinkan identifikasi masalah dan penyelesaian proses pemecahan masalah, untuk mengamati keadaan sebenarnya dengan memperoleh fakta-fakta (realitas) dan data yang di dapatkan di lapangan.³⁸ Penelitian melibatkan pengumpulan data langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti ialah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, yang menggambarkan kondisi di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif menekankan sudut pandang subjek, proses dan makna dari penelitian yang menerapkan teori sebagai pendukung supaya kesesuaian dengan fakta yang ada dilapangan, memastikan peneliti mampu membangun sebuah gambaran yang kompleks dan menyeluruh informasi yang dihasilkan dari informan.³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hal. 121

³⁹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 2-4

Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian ini lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada upaya menanggapi persoalan penelitian dengan menggunakan cara berpikir sistematis.⁴⁰

Pada penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan menganalisis dan menyajikan kenyataan secara sistematis bisa lebih sederhana buat dimengerti serta disimpulkan. Dalam penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat serta dicari tahu dengan tujuan umum, yakni menggambarkan secara sistematis kenyataan serta ciri mengenai populasi ataupun tentang bidang tertentu. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menguraikan layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang alamat: Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. ke-9, Bandung: Alfabeta, 2014, hal.17.

⁴¹ <https://dispersip.kalselprov.go.id/> 19-Maret-2023, 20.55 WITA

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian yaitu seseorang yang dijadikan informan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang digunakan untuk memberikan data situasi dan keadaan penelitian.⁴² Subjek dalam penelitian adalah tiga pustakawan yang terlibat dalam layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek

Objek penelitian adalah pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian dan analisis selama pelaksanaan kegiatan penelitian. Objek ini menandakan inti dari upaya penelitian, memberikan arah dan kedalaman pemahaman terhadap permasalahan yang sedang diselidiki.⁴³ Objek dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merujuk pada fakta-fakta terkait karakteristik tertentu dari suatu peristiwa yang diperoleh melalui proses pengamatan. Dalam konteks penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif dan tidak

⁴² Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Jejak, hal 152

⁴³ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Jejak, hal 156

dinyatakan berupa angka. Data kualitatif tidak dapat diukur atau dihitung dengan ketelitian, umumnya diungkapkan melalui bahasa kata-kata daripada representasi numerik. Dalam konteks ini, terbagi menjadi dua jenis data pada penelitian ini, yaitu: ⁴⁴

a. Data primer

Data primer merupakan informasi diperoleh secara langsung oleh peneliti, dalam konteks penelitian ini data dikumpulkan secara langsung melalui pustakawan yaitu layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas dan Kendala yang dihadapi dalam layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder berupa gambaran umum, visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber data

a. Informan merupakan orang yang dapat dihubungi penulis dan mampu menjelaskan atau menginformasikan mengenai objek penelitian.⁴⁵ Informan didalam penelitian ini ada tiga pustakawan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Nadia Siregar, A.Md.S.I, Ariannor, Lini Hafizah, A.Md.

⁴⁴ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019, hal. 30-34

⁴⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016, hal.

b. Dokumen merujuk pada catatan atau arsip yang berisi data-data dibutuhkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, kegiatan layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas serta dokumen foto hasil kegiatan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian untuk menyajikan data yang berguna dan dapat diandalkan. Observasi sebagai salah satu teknik yang logis hendaknya dilakukan oleh peneliti yang telah melalui persiapan yang cukup secara teliti dan menyeluruh.⁴⁶ Observasi dilaksanakan menggunakan cara langsung melihat dan mengamati pelaksanaan layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara diskusi yang terkoordinasi pada suatu permasalahan tertentu yang menjadi interaksi tanya jawab verbal, di mana setidaknya dua individu atau lebih benar-benar saling berhadapan. Wawancara ini bertujuan mengetahui pendapat, perilaku, dan pola pikir informan terkait dengan penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013 hal. 144.

⁴⁷ Ibid., hal. 160.

dalam layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas, yaitu pustakawan dalam menggali data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan diterapkan menelusuri informasi histori. Proses ini melibatkan ekstraksi informasi dari dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya, memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami konteks sejarah dari sumber-sumber tertulis yang ada.⁴⁸ Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara dan observasi tentang gambaran layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a. Layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Sirkulasi • Standar Layanan IFLA b. Kendala yang dihadapi dalam layanan perpustakaan bagi penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Pustakawan dan Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

⁴⁸ Ibid., hal. 176.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang: a. Sejarah dan Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan	Dokumen	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang memerlukan data untuk menarik kesimpulan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan secara sistematis sehingga peneliti dapat dengan lebih efektif mengklarifikasi temuannya mereka kepada orang lain.⁴⁹ Adapun peneliti menerapkan model analisis data penelitian kualitatif dari Miles dan Huberman di antara lain ialah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah data yang dianggap penting memiliki signifikansi lebih tinggi dipilih, sementara data yang dianggap kurang penting diabaikan, saat mengumpulkan data, peneliti umumnya menghimpun seluruh informasi terkait dengan subjek penelitiannya, namun kemudian melakukan seleksi untuk menentukan data yang paling relevan dan penting. Seluruh data disaring dan

⁴⁹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 65

dikurangi dengan teliti oleh peneliti untuk mendapatkan inti dari temuan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merujuk pada tindakan menyusun sekelompok informasi dengan tujuan memberikan peluang untuk melakukan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan yang sesuai. Pada tahap ini peneliti berupaya mengelompokkan data penting sehingga menjadi informasi yang dapat diselesaikan dapat berupa table, grafik dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan melibatkan kegiatan meninjau kembali seluruh data dan hasil analisis lainnya. Dalam tahap ini, peneliti dapat mengembangkan teori-teori baru, memperkuat teori yang sudah ada, atau melakukan penyempurnaan terhadap teori yang telah ada sebelumnya.⁵⁰

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan yang dihasilkan dari riset yang benar-benar absah atau valid dengan jenis triangulasi metode.

⁵⁰ Muhammad Hasan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021, hal. 224-228

Triangulasi metode yaitu suatu pendekatan dalam penelitian di mana peneliti menggunakan beberapa metode atau pendekatan untuk memvalidasi dan mengonfirmasi temuan mereka. teknik ini dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi dan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kebenarannya.⁵¹

⁵¹ Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020, hal. 421-423.